



BAB I

PENDAHULUAN

A. Ide Bisnis

Di Indonesia pada umumnya orang pasti membeli makanan dengan melihat dari aspek menariknya, rasanya, dan harganya. Dan aspek yang paling penting malah biasa dihiraukan yaitu merupakan dampak kesehatan, dan kandungan gizi dalam makanan tersebut.

Seiring bertumbuhnya zaman, orang membeli makanan dengan memperhatikan rasa serta kandungan yang ada didalam makanan tersebut baru dilihat terjangkau harganya.

Maka karena hal ini saya merancang ide yang sebenarnya sudah ada sebelumnya tetapi masih kurang diperkenalkan kepada masyarakat Indonesia. Roti dengan isi buah-buahan ini menjadi salah satu pilihan yang tepat untuk menjadi makanan masyarakat sehari-hari karena mencakup hal untuk kesehatan, rasa, dan harga. roti mempunyai alterasi bermacam- macam serta rasa yang lezat serta mengenyangkan. Serta dari sisi buah- buahnya memiliki gizi serta bermacam khasiat dan juga sisi harga yang terjangkau, roti buah- buahan ini (Fruit Sando) bisa dijangkau oleh seluruh golongan warga.

Sandwich Buah (Fruit Sando) ini adalah inovasi roti yang dikreasikan agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang ingin mengonsumsi sajian yang bertampilan menarik, rasa lezat, dan bergizi.

Tentu Sandwich buah ini dapat mengisi perut masyarakat dengan pas dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



harganya pun akan sangat terjangkau sehingga dapat dibeli dan dikonsumsi oleh seluruh masyarakat yang tertarik.

The Sando Story bisa dibilang merupakan kedai Sandwich yang menjual buah segar yang dilapiskan roti. Kami akan menyediakan fasilitas untuk para pelanggan agar dapat menikmati hidangan yang tersedia di kedai kami.

Pemilihan nama The Sando Story merupakan ide yang jarang terdengar, apalagi yang kami bentuk merupakan kedai. Dalam Bahasa Inggris The Sando Story mengartikan cerita サンド (Sando)/ Bisa dibilang Roti lapis/ Sandwich.

The Sando Story merupakan usaha *Food & Beverage* sehingga beroperasi dalam sektor yang melakukan produksi melalui jasa. *The Sando Story* akan melakukan pembentukan makanan dan minuman dengan menggunakan jasa, jadi tidak termasuk dalam sektor manufaktur.

B. Visi, Misi dan Tujuan

1. Visi

Menurut Fred R. David (2023 : 73), “A vision statement should answer the basic question, “What do we want to become?”. A clear vision provides the foundation for developing a comprehensive mission statement”. Yang artinya adalah pernyataan yang harus mampu menjawab pertanyaan dasar seperti “kita ingin menjadi seperti apa ? Pernyataan visi harus singkat, lebih baik satu kalimat. Visi dari The Sando Story adalah “Menjadi pelopor kuliner yang menyatukan kelezatan, kesehatan, dan kreativitas di Indonesia, menciptakan pengalaman tak terlupakan dan mendukung pola hidup sehat.”



2. Misi

Menurut Fred R. David (2023 : 75), “The mission statement is declaration of an organization’s “reason for being”. It answers the pivotal question “What is our business?”. A clear mission statement is essential for effectively establishing objectives and formulating strategies”. Yang artinya adalah pernyataan misi menjawab pertanyaan paling penting yaitu “apakah bisnis kita? Misi dari The Sando Story adalah :

- 1) Terus menghadirkan variasi "Fruit Sando" yang inovatif dan memenuhi selera pelanggan dengan bahan-bahan yang konsisten segar berkualitas.
- 2) Menjadikan *The Sando Story* sebagai pilihan makanan sehat yang terjangkau bagi semua lapisan masyarakat.
- 3) Konsisten menjadikan kunjungan ke *The Sando Story* sebagai pengalaman yang menyenangkan dan memuaskan bagi setiap pelanggan dengan pelayanan pelanggan yang ramah, responsif, dan profesional.
- 4) Mengembangkan tanggung jawab sosial untuk menjaga lingkungan dan komunitas, mengurangi limbah plastik, serta mendukung pemasok lokal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Tujuan dan Bidang Usaha

Tujuan bisnis dibutuhkan agar suatu bisnis dapat berjalan dengan baik dan memperoleh keuntungan dikemudian hari. Tujuan utama penulis dalam membuat rencana bisnis The Sando Story adalah karena diperlukannya pengenalan makanan baru yang menarik & bergizi dan tentunya dapat dijangkau oleh masyarakat Indonesia yaitu berbagai macam Sandwich buah yang berisikan Mangga, Pisang, Strawberry, Anggur, Dan Lainnya. Tidak hanya itu, mempunyai keinginan untuk membuat toko Sandwich milik pribadi sekaligus ingin pelanggan bisa menikmati Sandwich yang dibentuk sehingga cita rasa yang enak dan juga bergizi sesuai dengan brand yang kami fondasikan. , kedai Roti lapis ini juga selalu memberikan kualitas dengan bahan yang terbaik untuk para konsumen.

Jika tujuan utama sudah dijalankan dengan baik , maka tujuan selanjutnya adalah mendapatkan keuntungan . Bidang usaha The Sando Story adalah usaha kuliner , yang diharapkan nantinya akan dibangun didaerah Sunter, Jakarta utara.

Tujuan usaha ini pada umumnya adalah untuk memperkenalkan sandwich sehat & bergizi yang disajikan sebagai hidangan selingan (snack) untuk orang-orang yang tidak mempunyai cukup waktu untuk masak, seperti sebagai bekal untuk orang yang bekerja, dalam perjalanan dan sebagainya.

Tujuan usaha juga merupakan sesuatu yang akan dicapai oleh suatu usaha untuk memperoleh keuntungan.



Dalam hal mendirikan usaha, setiap pembisnis memiliki tujuan yang sama, maka dari itu tujuan merupakan hal yang utama sebelum seseorang memutuskan untuk membangun sebuah bisnis.

The Sando Story memiliki tujuan sebagai berikut :

a. Jangka Pendek

- 1) Memperkuat citra "The Sando Story" sebagai destinasi kuliner pilihan di komunitas kami dengan berfokus pada kualitas produk dan pelayanan pelanggan yang unggul.
- 2) Membangun basis pelanggan yang setia dan mendalam melalui promosi, diskon, dan pengalaman pelanggan.
- 3) Meningkatkan efisiensi operasional untuk mengoptimalkan biaya dan profitabilitas bisnis.

b. Jangka Menengah

- 1) Membuka beberapa gerai tambahan di wilayah Jakarta dan mulai menjelajahi peluang ekspansi ke kota-kota terdekat.
- 2) Membangun kemitraan strategis dengan pemasok lokal dan perusahaan terkait untuk mendukung pertumbuhan bisnis.
- 3) Memperkuat identitas merek "The Sando Story" sebagai pelopor makanan sehat dan lezat di pasar makanan cepat saji.



c. Jangka Panjang

- C** Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
- 1) Mengeksplorasi peluang ekspansi regional di seluruh Indonesia dengan membuka gerai di berbagai kota besar.
 - 2) Menjadi pemimpin dalam promosi makanan sehat, inovasi kuliner, dan keberlanjutan dalam industri makanan dan minuman.
 - 3) Mengaktifkan program-program sosial yang berfokus pada pemberdayaan komunitas dan lingkungan, serta pendidikan makanan sehat untuk masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C Besarnya Peluang Bisnis

Permintaan akan snack sehat dan cemilan di kalangan warga negara Indonesia, terutama di Sunter, Jakarta Utara, telah berkembang pesat seiring dengan peningkatan kesadaran akan kesehatan dan pola hidup aktif. Masyarakat semakin mencari pilihan camilan yang sehat, rendah kalori, dan memberikan energi, sejalan dengan perubahan preferensi makanan dan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan.

Besarnya peluang usaha dalam rencana bisnis "The Sando Story" sangat menjanjikan dalam industri makanan dan minuman. Konsep kami yang menggabungkan roti lapis buah segar atau "fruit sandwich" telah mendapat respons yang sangat positif dari berbagai kalangan. Konsumen semakin sadar akan pentingnya makanan yang sehat, lezat, dan bergizi. "Fruit sandwich" kami menciptakan pilihan makanan yang seimbang antara kesehatan dan kenikmatan, menggabungkan kelezatan rasa dengan khasiat buah-buahan segar.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Selain itu, harga yang terjangkau menjadikan produk kami dapat dijangkau oleh berbagai lapisan masyarakat. Dengan tren gaya hidup sehat yang terus berkembang dan permintaan pasar yang kuat untuk inovasi kuliner, kami yakin bahwa "The Sando Story" memiliki potensi besar untuk tumbuh dan menjadi salah satu destinasi kuliner favorit di Indonesia.

Peminat dari makanan bergizi seiring berjalannya waktu dari beberapa bulan terakhir mengalami kenaikan yang cukup pesat, terutama setelah adanya pandemi yang terjadi. Hal ini dapat dilihat pada gambaran grafik peminatan ini:

Gambar 1.1
Grafik Trend Fruit Sando



Sumber : *Google Trends*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Kebutuhan Dana

Tentunya Untuk menjalankan sebuah bisnis, diperlukan sejumlah modal awal yang digunakan untuk mengembangkan usaha tersebut. Komponen dana yang diperlukan mencakup dana tunai awal, peralatan, perlengkapan, bahan baku, biaya sewa, dan biaya renovasi. Pendanaan untuk inisiatif bisnis "The Sando Story" bersumber dari sumber pribadi, yaitu melalui tabungan Pendiri. Pendiri memilih untuk mendanai bisnis ini secara mandiri dengan alasan untuk menjalankan usaha kedai secara independen tanpa menghadapi kerumitan perjanjian finansial yang kompleks dan beban bunga di masa mendatang. Untuk mengawali bisnis "The Sando Story," dibutuhkan modal sekitar Rp. 135,000,000, yang akan diperuntukkan dengan pemanfaatan yang optimal.

Tabel 1.1

Kebutuhan Dana *The Sando Story*

(Rp)

Rincian Biaya	Nominal Biaya
Kas Awal	35,210,650
Persediaan Bahan Baku	5,173,100
Perlengkapan Produk	307,600
Peralatan	16,045,300
Renovasi	10,000,000
Sewa Tempat Usaha	67,200,000
Aktiva Tidak Berwujud	1,000,000
Total Modal	135,000,000

Sumber: *The Sando Story*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.